

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, maka penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan antara lain:

1. Gambaran kehidupan K.H Ahmad Sanusi merupakan salah seorang ulama tradisional dan ulama yang produktif. Beliau dilahirkan pada tanggal 12 Muharram 1306 H, Bertepatan dengan tanggal 18 September 1888 M. Di kampung Cantayan Desa Cantayan Kecamatan Cantayan, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat (daerah tersebut dulunya bernama kampung Cantayan Desa Cantayan Onderdistrik Cikembar, Distrik Cibadak, Afdeeling Sukabumi) dan K.H Ahmad Sanusi adalah seseorang yang sangat gigih dalam perjuangannya, dan beliau tidak hanya berperan aktif dalam pendidikan Islam namun dalam politik pun beliau aktif.
2. Peran sosial K.H. Ahmad Sanusi merupakan sosok seorang ulama yang bersahaja dan peduli terhadap umat. K.H.Ahmad

Sanusi berperan penting dalam penyebaran Syariat pada masyarakat kota Sukabumi. Memperteguh dan memperluas penyiaran ilmu pengetahuan dalam rangka menciptakan manusia yang bertakwa, berilmu, beramal, dan berakhlak muliadan bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air.

3. Konsep negara. K. H. Ahmad Sanusi harus mengakomodir kepentingan umat Islam sebagai agama mayoritas dan negara sebagai alat perjuangan untuk mewujudkan masyarakat adil makmur dengan tegaknya syariat Islam di Indonesia. Beliau juga memandang bahwa negara haruslah disesuaikan dengan mayoritas penduduknya, artinya negara harus sesuai dengan kondisi masyarakat yang menempatinya. Dari mulai bentuk negara dan sistem pemerintahan.

B. Saran

Dengan selesainya pembahasan skripsi ini, besar harapan penulis agar para pembaca untuk bisa mengambil Hikmah dari

perjalanan hidup K.H.Ahmad Sanusi, dalam kesempatan kali ini, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Semoga bagi umat seluruhnya dapat menjadikan K.H.Ahmad Sanusi sebagai sosok ulama tradisional yang tidak tergerus oleh zaman, sebagai gambaran kehidupan seluruh manusia yang dapat membawa kebaikan bagi dirinya dan bagi orang lain di dunia maupun di akhirat.
2. Semoga dimasa kini dan dimasa yang akan datang kita dapat memulihkan kembali hubungan erat antar ulama atau kiyai dengan masyarakat seperti sedia kala. Karena dahulu seorang kiyai atau ulama juga ikut ke dalam perpolitikan.
3. Mudah-mudahan Mahasiswa Jurusan Sejarah Dan Peradaban Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten bangga dengan danya tokoh-tokoh lokal yang akan senantiasa mengkaji ulang dan meneliti untuk lebih mendalami tokoh yang berperan dalam masyarakat.